

ADAB BERPAKAIAN

Syaikh Muhammad bin Ibrahim at-Tuwayjiry

Publication : 1440 H_2019 M

ADAB BERPAKAIAN

Syaikh Muhammad bin Ibrahim at-Tuwayjiry

Disalin dari Kitab **Ringkasan Fiqih Islam**

Sumber dan Penerjemah: [IslamHouse](#)

Download Ribuan eBook di www.ibnumajjah.wordpress.com

- **Fungsi Pakain**

1. **Sebagai hiasan**, sebagaimana firman Allah :

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ

Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid. (QS. Al-A'raaf/7:31)

2. **Menutupi aurat**, sebagaimana firman Allah:

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْآتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ

ذَلِكَ خَيْرٌ ذَلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ

Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat. (QS. Al-A'raaf/7:26)

3. **Melindungi tubuh dari terik panas dan dingin**, sebagaimana firman Allah:

وَجَعَلْ لَكُمْ سَرَابِيلَ تَقِيْكُمْ الْحَرَّ وَسَرَابِيلَ تَقِيْكُمْ بَأْسَكُمْ

dan Dia jadikan bagimu pakaian yang memelihara kamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. (QS. An-Nahl/16:81)

- **Pakaian yang disyariatkan Allah untuk anak Adam**

Allah Ta'ala berfirman:

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْآتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ
ذَلِكَ خَيْرٌ ذَلِكِ مِنَ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ

Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat. (QS. Al A'raaf/7:26)

Allah Ta'ala berfirman:

قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِينَةَ اللَّهِ الَّتِي أَخْرَجَ لِعِبَادِهِ وَالطَّيِّبَاتِ مِنَ الرِّزْقِ قُلْ هِيَ
لِلَّذِينَ آمَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا خَالِصَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَذَلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ
لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Katakanlah: "Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan (siapa pulakah yang mengharamkan) rezki yang baik?" Katakanlah: "Semuanya itu (disediakan) bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, khusus (untuk mereka saja) di hari kiamat." Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui. (QS. Al-A'raaf/7:32)

- **Pakain yang Afdhal**

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْبَسُوا مِنْ ثِيَابِكُمُ الْبَيَاضَ، فَإِنَّهَا مِنْ خَيْرِ ثِيَابِكُمْ وَكَفَّوْا فِيهَا مَوْتَاكُمْ

Dari Ibnu Abbas *radhiyallahu `anhuma*, Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda: "Kenakanlah pakaian kalian yang berwarna putih, karena sesungguhnya itu pakaian kalian yang paling baik dan kafankan jenazah kalian dengannya (kain berwarna putih)".¹

¹ Hadist **shahih**, riwayat Abu Daud no. 4061 dan Ibnu Majah no. 1472.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ أَحَبُّ الثِّيَابِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَلْبَسَهَا الْحَبْرَةَ

Dari Anas bin Malik *radhiyallahu `anhu* , ia berkata ,
"Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* paling suka memakai pakaian Hibarah (yaitu: pakaian yang terbuat dari katun dan bermotif). (HR. Bukhari no. 5813 dan Muslim no. 2079)

عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ أَحَبُّ الثِّيَابِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقَمِيصَ

Dari Ummi Salamah *radhiyallahu `anha*, ia berkata:
"Pakaian yang paling disukai Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* adalah gamis".²

- **Posisi Kain Bawah**

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِزْرَةُ الْمُسْلِمِ إِلَى نِصْفِ السَّاقِ وَلَا حَرَجَ أَوْ لَا جُنَاحَ فِيمَا

² Hadist **shahih**, riwayat Abu Daud no. 4025 dan Ibnu Majah no. 3575.

بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْكَعْبَيْنِ، مَا كَانَ أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ فَهُوَ فِي النَّارِ، مَنْ جَرَّ
إِزَارَهُ بَطْرًا لَمْ يَنْظُرَ اللَّهُ إِلَيْهِ

Dari Abu Sa'id Al Khudri *radhiyallahu `anhu*, ia berkata:
"Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda:
"Sarung seorang muslim hingga pertengahan betis dan
tidak mengapa (atau tidak berdosa) di antara
pertengahan betis dan mata kaki, sedangkan di bawah
mata kaki maka tempatnya adalah neraka, barangsiapa
yang mengulurkan sarungnya karena sombong, Allah
tidak akan melihat kepadanya".³

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ حِيَلَاءَ لَمْ يَنْظُرَ اللَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. فَقَالَتْ أُمُّ
سَلَمَةَ: فَكَيْفَ يَصْنَعْنَ النِّسَاءُ بِذِيُوْهَيْنَ؟ قَالَ: يُرْخَيْنَ شِبْرًا، فَقَالَتْ: إِذَا
تَنَكَّشَفُ أَقْدَامُهُنَّ؟ قَالَ: فَيُرْخِيْنَهُ ذِرَاعًا لَا يَرْدُنَ عَلَيْهِ

Dari Ibnu Umar *radhiyallahu `anhuma*, ia berkata:
"Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda: "Siapa
yang mengulurkan pakaiannya karena sombong, Allah

³ Hadist **shahih**, riwayat Abu Daud no. 4093 dan Ibnu Majah no. 3573.

tidak akan melihat kepadanya di hari kiamat”, Ummu Salamah berkata: “Apa yang harus dilakukan perempuan dengan ujung abayanya?”, beliau bersabda: “Ulurkan sejengkal”, ia berkata: “Kalau begitu tapak kakinya akan tersingkap”, ia bersabda: “Maka hendaklah ulurkan sehasta dan jangan ditambah”.⁴

- **Ancaman Untuk Orang yang Menjulurkan Kainnya**

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: الْإِسْبَالُ فِي الْإِزَارِ وَالْقَمِيصِ وَالْعِمَامَةِ مَنْ جَرَّ مِنْهَا شَيْئًا خِيَلَاءَ لَمْ
يَنْظُرُ اللَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Dari Ibnu Umar *radhiyallahu `anhuma*, dari Nabi *shallallahu `alaihi wasallam*, ia bersabda: “Mengulurkan sarung, gamis, sorban, siapa yang mengulurkannya karena sombong, di hari kiamat Allah tidak akan melihat kepadanya”.⁵

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثَةٌ لَا
يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ وَهُمْ عَذَابُ أَلِيمٌ، قَالَ: فَقَرَّأَهَا

⁴ Hadist **shahih**, riwayat Tirmizi no. 1731 dan Nasa'i no. 5336.

⁵ Hadist **shahih**, riwayat Abu Daud no. 4094 dan Nasa'i no.5334.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ مَرَّارٍ. قَالَ أَبُو ذَرٍّ: حَابُوا وَحَسِرُوا!

مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: الْمُسْبِلُ، وَ الْمَنَّانُ، وَالْمُنْفِقُ سِلْعَتَهُ بِالْحَلْفِ

الْكَاذِبِ

Dari Abu Dzar *radhiyallahu `anhu* , dari Nabi *shallallahu `alaihi wasallam*, ia bersabda: “Tiga golongan yang tidak diajak Allah bicara di hari kiamat, Allah tidak melihat kepada mereka, tidak mensucikan mereka, serta bagi mereka azab yang pedih”, Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* mengulangnya tiga kali, lalu Abu Dzar berkata: “Mereka adalah orang yang kecewa lagi merugi, siapakah mereka wahai Rasulullah?”, ia bersabda: “Orang yang menjulurkan kainnya (melebihi mata kaki), orang yang menyebut-nyebut sedekahnya, orang yang menjual barang dagangannya dengan sumpah dusta”. (HR. Muslim no. 106)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا

أَسْفَلَ مِنْ الْكَعْبَيْنِ مِنَ الْإِزَارِ فِي النَّارِ

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu `anhu*, dari Nabi *shallallahu `alaihi wasallam*, ia bersabda: “Pakaian yang

terjulur melebihi mata kaki maka tempatnya dalam neraka". (HR. Bukhari no. 5787)

- **Pakaian dan Hampan yang Dilarang**

عن عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَلْبَسُوا الْحَرِيرَ، فَإِنَّهُ مَنْ لَبَسَ الْحَرِيرَ فِي الدُّنْيَا لَمْ يَلْبَسْهُ فِي الْآخِرَةِ

Dari Umar bin Khattab *radhiyallahu `anhu*, ia berkata: rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda: "Jangan kalian memakai sutera, karena siapa yang memakainya di dunia tidak akan memakainya di akhirat". (HR. Bukhari no. 5834 dan Muslim no. 2069)

عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حُرِّمَ لِبَاسُ الْحَرِيرِ وَالذَّهَبِ عَلَى ذُكُورِ أُمَّتِي وَأَحِلَّ لِإِنَاثِهِمْ

Dari Abu Musa Al Asy'ary *radhiyallahu `anhu* bahwa rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda: pakaian sutera dan emas diharamkan kepada kaum pria umatku dan dihalalkan untuk kaum wanita".⁶

⁶ Hadist **shahih**, riwayat Tirmizi no. 1720 dan Nasa'i no. 5265.

عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَمَرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعٍ:
عِيَادَةِ الْمَرِيضِ وَاتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ وَتَشْمِيتِ الْعَاطِسِ... وَنَهَانَا عَنْ سَبْعٍ عَنْ
لُبْسِ الْحَرِيرِ وَالذَّبْيَاجِ وَالْقَسِيِّ وَالْإِسْتَبْرَقِ وَالْمِيَاثِرِ الْحُمْرِ

Dari Baraa` bin `Azib *radhiyallahu `anhu*, Ia berkata:
"Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* memerintahkan
kami 7 perkara: menjenguk yang sakit, ikut
menyelenggarakan jenazah, menjawab yang bersin ...
Dan melarang kami: memakai sutera, sutera yang kasar
dan membuat pelana keledai dari sutera" (HR. Bukhari
no. 5849 dan Muslim no. 2066)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ هَرِيرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: صِنْفَانِ مِنَ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا: قَوْمٌ مَعَهُمْ سَيَاطُ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ
يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ، وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٍ عَارِيَاتٍ مُمِيلَاتٍ مَائِلَاتٍ رُءُوسُهُنَّ
كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا وَإِنَّ رِيحَهَا
لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا وَكَذَا

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu `anhu*, ia berkata,
"Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda: "Dua

golongan penghuni Neraka yang belum saya temui: suatu kaum yang selalu membawa cemeti seperti ekor sapi untuk memukul orang, wanita yang berpakaian tapi telanjang, cenderung tidak ta'at, berjalan lenggak-lenggok, rambut mereka seperti punuk onta, mereka tidak akan masuk syurga dan tidak akan mencium bau syurga padahal bau syurga tercium dari jarak sekian” (HR. Muslim no. 2128)

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِيَّ ثَوْبَيْنِ مُعْصَفَرَيْنِ فَقَالَ: إِنَّ هَذِهِ مِنْ ثِيَابِ الْكُفَّارِ فَلَا تَلْبَسَهَا

Dari Abdullah bin Amru bin 'Ash *radhiyallahu `anhu.*, ia berkata, “Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* melihatku memakai dua pakaian mu'ashfar (diwarnai dengan sejenis tumbuh-tumbuhan yang bernama: 'Ashfar), lalu ia bersabda: “Sesungguhnya ini pakaian orang kafir, janganlah engkau memakainya”. (HR. Muslim no. 2077)

عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَانَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ
نَشْرَبَ فِي آنِيَةِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَأَنْ نَأْكُلَ فِيهَا وَعَنْ لُبْسِ الْحَرِيرِ
وَالدِّيْبَاجِ وَأَنْ نَجْلِسَ عَلَيْهِ

Dari Huzaifah *radhiyallahu `anhu*, ia berkata: "Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* melarang kami minum dari bejana emas dan perak dan menggunakannya untuk makan juga melarang kami memakai sutera dan kain tenun sutera serta duduk di atasnya". (HR. Bukhari no. 5837)

عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ بْنِ أُسَامَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
نَهَى عَنْ جُلُودِ السَّبَاعِ

Dari Abi Al Malih dari bapaknya, bahwa Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* melarang (menggunakan) kulit binatang buas".⁷

- **Tidak boleh memakai pakaian yang bergambar salib, atau gambar yang bernyawa atau pakaian untuk dipuji⁸**

⁷ Hadist **shahih**, riwayat Abu Daud no. 4132 dan Tirmizi no. 1770.

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ يَتْرُكُ
فِي بَيْتِهِ شَيْئًا فِيهِ تَصَالِيبٌ إِلَّا نَقَضَهُ

Dari Aisyah *radhiyallahu 'anha* bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* tidak pernah meninggalkan (gambar) salib melainkan beliau akan menghancurkannya." (HR. Bukhari no. 5952)

عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَفِي عُنُقِي صَلِيبٌ مِنْ ذَهَبٍ فَقَالَ: يَا عَدِيُّ اطْرَحْ عَنْكَ هَذَا الْوَثْنَ

Dari Adi bin Hatim *radhiyallahu 'anhu* berkata: Aku mendatangi nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* dan di leherku ada salib emas, beliau bersabda: "Hai Adi, buanglah patung ini darimu."⁹

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ
سَفَرٍ وَقَدْ سَتَرْتُ بِقِرَامٍ لِي عَلَى سَهْوَةٍ لِي فِيهَا تَمَائِيلٌ فَلَمَّا رَأَهُ رَسُولُ اللَّهِ

⁸ Sumber yang ada pada kami tidak menyebutkan dalilnya, maka kami mengambilnya dari berbagai sumber. Ibnu Majjah

⁹ Hadist **hasan**, riwayat Tirmizi no. 3095.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَتَكَهُ وَقَالَ أَشَدُّ النَّاسِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الَّذِينَ

يُضَاهُونَ بِخَلْقِ اللَّهِ

Dari Aisyah *radhiyallahu 'anha* menemui Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* sekembalinya beliau dari safarnya, waktu itu saya telah membuat pembatas (satir) dari kain yang bergambar dalam ruanganku, ketika Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* melihatnya beliau langsung memotongnya sambil bersabda: "Sesungguhnya orang-orang yang paling keras siksanya pada hari kiamat adalah orang-orang yang membuat sesuatu yang menyamai ciptaan Allah." (HR. Bukhari no. 5954 dan Muslim 2107)

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ: مَنْ لَبَسَ ثَوْبَ شُهْرَةٍ فِي الدُّنْيَا أَلْبَسَهُ اللَّهُ ثَوْبَ مَذَلَّةٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

ثُمَّ أَهْلَبَ فِيهِ نَارًا

Dari Ibnu Umar *radhiyallahu 'anhuma* dia berkata: "Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Barangsiapa mengenakan pakaian ketenaran (untuk dipuji/syuhroh) di dunia, maka Allah akan mengenakan

pakaian kehinaan pada hari Kiamat dan dia akan di masukkan ke dalam api Neraka."¹⁰

- **Sikap berjalan dan berpakaian yang terlarang**

Allah Ta'ala berfirman:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُفْرًا
مُخْتَالٍ فَخُورًا. وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ
الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ

Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai. (QS. Luqman/31:18-19)

وَلَا يَضْرِبَنَّ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ

¹⁰ Hadist **hasan**, riwayat Abu Daud no. 4029 dan Ibnu Majah no. 3607.

Janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. (QS. An-Nuur/24:31)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنْ لِبْسَتَيْنِ: أَنْ يَجْتَبِيَ الرَّجُلُ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ مِنْهُ
شَيْءٌ، وَأَنْ يَشْتَمِلَ بِالثَّوْبِ الْوَاحِدِ لَيْسَ عَلَى أَحَدٍ شِقِيهِ

Dari Abi Hurairah *radhiyallahu `anhu* ia berkata: rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* melarang dua cara berpakaian: seseorang memakai sehelai kain dan duduk ihtiba' (duduk dengan cara menempelkan pantat ke lantai sambil menegakkan kedua betis dan menyandarkan tangan ke belakang) tak ada kain yang menutupi kemaluannya, dan memakai sehelai kain dengan cara melilitkannya ke seluruh badan (sehingga bila ingin mengeluarkan tangannya harus mengangkat kainnya) yang tidak tertutup kain tubuh bagian yang lain". (HR. Bukhari no. 5281)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي فِي حُلَّةٍ تُعْجِبُهُ نَفْسُهُ مُرَجِّلٌ رَأْسِهِ، وَيَخْتَالُ فِي مَشِيَّتِهِ،
إِذْ حَسَفَ اللَّهُ بِهِ فَهُوَ يَتَجَلَّجَلُ فِي الْأَرْضِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Dari Abu Huraira *radhiyallahu `anhu*, bahwa Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda: “Ketika seseorang berjalan dengan pakainnya yang membuat dirinya merasa takjub, rambutnya di sisir rapi, berjalan dengan angkuh, tiba-tiba Allah membenamkannya ke dalam (bumi), maka ia menyelam di perut bumi hingga hari kiamat.” (HR. Bukhari no. 5789 dan Muslim no. 2088)

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَسَلَّمَ الْمُتَشَبِّهِينَ مِنَ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ، وَالْمُتَشَبِّهَاتِ مِنَ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ

Dari Ibnu Abbas *radhiyallahu `anhuma*, ia berkata, “Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* melaknat laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki.” (HR. Bukhari no. 5885)

- **Wanita dilarang tabarruj dengan pakain atau perhiasan**

Allah Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Al-Ahzab/33:59)

Allah Ta'ala berfirman:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَعْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ

Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. (QS. An-Nuur/24:31)

Allah Ta'ala berfirman:

وَالْقَوَاعِدُ مِنَ النِّسَاءِ اللَّاتِي لَا يَرْجُونَ نِكَاحًا فَلَيْسَ عَلَيْهِنَّ جُنَاحٌ أَنْ
يَضَعْنَ ثِيَابَهُنَّ غَيْرَ مُتَبَرِّجَاتٍ بِزِينَةٍ وَأَنْ يَسْتَعْفِفْنَ خَيْرٌ لَهُنَّ وَاللَّهُ سَمِيعٌ
عَلِيمٌ

Dan perempuan-perempuan tua yang telah terhenti (dari haid dan mengandung) yang tiada ingin kawin (lagi), tiadalah atas mereka dosa menanggalkan pakaian mereka dengan tidak (bermaksud) menampakkan perhiasan, dan berlaku sopan adalah lebih baik bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Bijaksana. (QS. An-Nuur/24:60)

- **Memberikan perhatian terhadap kebersihan dan keindahan**

عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
ثَوْبٍ دُونَ فَقَالَ: أَلَيْكَ مَالٌ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: مِنْ أَيِّ الْمَالِ؟ قَالَ: قَدْ
آتَانِي اللَّهُ مِنَ الْإِبِلِ وَالْغَنَمِ وَالْحَيْلِ وَالرَّقِيقِ. قَالَ: فَإِذَا آتَاكَ اللَّهُ مَالًا فَلْيُرْ
أَثْرَ نِعْمَةِ اللَّهِ عَلَيْكَ وَكَرَامَتِهِ

Dari Abu Ahwash dari ayahnya, ia berkata: aku menemui Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* dengan berpakaian yang sangat lusuh, maka beliau bersabda: "Apakah engkau memiliki harta?" Ia berkata: Allah telah memberiku rizki, berupa; unta, kambing, kuda dan budak. beliau bersabda: "bilamana Allah telah memberimu rizki maka perhatikanlah bekas nikmat Allah dan karunia-Nya atasmu".¹¹

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَى رَجُلًا شَعْتًا قَدْ تَفَرَّقَ شَعْرُهُ فَقَالَ: أَمَا كَانَ يَجِدُ هَذَا مَا يُسَكِّنُ بِهِ شَعْرَهُ؟ وَرَأَى رَجُلًا آخَرَ وَعَلَيْهِ ثِيَابٌ وَسِخَةٌ فَقَالَ: أَمَا كَانَ هَذَا يَجِدُ مَاءً يَغْسِلُ بِهِ تَوْبَهُ

Dari Jabir bin Abdullah *radhiyallahu `anhuma*, ia berkata: rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* mendatangi kami, lalu beliau melihat seseorang yang rambutnya kusut, maka beliau bersabda: Apakah orang ini tidak punya sesuatu untuk merapikan rambutnya? Dan beliau melihat seseorang yang pakaiannya kotor, maka beliau bersabda:

¹¹ Hadist **shahih**, riwayat Abu Daud no. 4063 dan Nasa'i no. 5224.

Apakah orang ini tidak memiliki air untuk membasuh pakaiannya?!¹²

- **Kain Penutup Kepala**

عَنْ عَمْرُو بْنِ حُرَيْثٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ وَعَلَيْهِ عِمَامَةٌ سَوْدَاءُ قَدْ أَرْحَى طَرْفَيْهَا بَيْنَ كَتِفَيْهِ

Dari Amru bin Huraits *radhiyallahu `anhu*, ia berkata: "Sepertinya aku melihat Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* diatas mimbar, beliau memakai sorban berwarna hitam dan mengulurkan dua ujung sorban tersebut di antara dua bahunya". (HR. Muslim no. 1359)

- **Doa Saat Memakai Pakain Baru**

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اسْتَجَدَّ ثَوْبًا سَمَّاهُ بِاسْمِهِ إِمَّا قَمِيصًا أَوْ عِمَامَةً ثُمَّ يَقُولُ:
اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ كَسَوْتَنِيهِ أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ وَخَيْرِ مَا صُنِعَ لَهُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا صُنِعَ لَهُ. قَالَ أَبُو نَضْرَةَ فَكَانَ أَصْحَابُ

¹² Hadist **shahih**, riwayat Abu Daud no. 4062 dan Nasa'i no. 5236.

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا لَبَسَ أَحَدُهُمْ ثَوْبًا جَدِيدًا قِيلَ لَهُ **تُبَلَى**

وَيُخْلَفُ اللَّهُ تَعَالَى

Dari Abu Sa'id Al Kudri *radhiyallahu `anhu* , ia berkata :
"Adalah Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bila memakai pakaian baru baik sorban, gamis, beliau mengucapkan:

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ كَسَوْتَنِيهِ، أَسْأَلُكَ خَيْرَهُ وَخَيْرَ مَا صُنِعَ لَهُ، وَأَعُوذُ

بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا صُنِعَ لَهُ

(Ya Allah, segala puji untukku Engkau yang memberiku pakaian, aku memohon kepada-Mu kebbaikannya dan kebaikan itu dibuat, dan aku berlindung kepada-Mu dari kejahatannya dan kejahatan pakaian itu dibuat)

Abu Nadhrah berkata: para sahabat Nabi, bila salah seorang diantara mereka memakai pakain baru mereka mengucapkan kepadanya:

تُبَلَى وَيُخْلَفُ اللَّهُ تَعَالَى

Kenakanlah sampai lusuh, semoga Allah ta'ala memberikan gantinya kepadamu.¹³

- **Doa yang diucapkan kepada orang yang memakai pakaian baru**

عَنْ أُمِّ خَالِدِ بِنْتِ خَالِدِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: أَتَيْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثِيَابٍ فِيهَا حَمِيصَةٌ سَوْدَاءُ، فَقَالَ: مَنْ تَرَوْنَ نَكْسُوهَا هَذِهِ؟ فَأَسْكَتَ الْقَوْمُ فَقَالَ: ائْتُونِي بِأُمَّ خَالِدٍ! فَأَتَيْتَنِي بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَلْبَسَنِيهَا بِيَدِهِ، وَقَالَ: **أَبْلِي وَأَخْلِقِي!** مَرَّتَيْنِ

Dari Ummu khalid binti khalid *radhiyallahu `anha*, ia berkata: rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* dihadiahkan untuk nya pakaian yang terbuat dari wol , lalu beliau bersabda: Siapakah menurut kalian yang pantas memakai ini? para sahabat terdiam, maka beliau bersabda: Panggil Ummu khalid! maka Ummu khalid dibawa ke hadapan Nabi. Lalu beliau mengambil pakaian tersebut dan memakaikannya kepada Ummu Khalid, seraya bersabda: Pakailah sampai lusuh 2 x !. (HR. Bukhari no. 5845)

¹³ Hadist **shahih**, riwayat Abu Daud no. 4020 dan Tirmizi no. 1767.

- **Cara Memakai Terompah**

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
فِي غَزْوَةِ غَزُونَاهَا: اسْتَكْتَرُوا مِنَ النَّعَالِ فَإِنَّ الرَّجُلَ لَا يَزَالُ رَاكِبًا مَا
انْتَعَلَ

Dari Jabir *radhiyallahu `anhu* ia berkata: aku mendengar Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda dalam sebuah peperangan: "Pakailah terompah! karena orang yang memakai terompah seakan-akan dia sedang naik kendaraan". (HR. Muslim no. 2096)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
إِذَا انْتَعَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَبْدَأْ بِالْيَمِينِ، وَإِذَا نَزَعَ، فَلْيَبْدَأْ بِالشِّمَالِ، لِيَكُنَّ
الْيُمْنَى أَوْلَهُمَا تُنْعَلُ، وَآخِرُهُمَا تُنْزَعُ

Dari Abu Huraira *radhiyallahu `anhu*, bahwa Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda: "Bila salah seorang kalian memakai terompah mulailah dari kanan dan beliau menanggalkannya mulailah dari kiri, hendaklah terompah yang kanan yang pertama dipakai dan yang terakhir ditanggalkan". (HR. Bukhari no. 5856 dan Muslim no. 2097)

- **Cincin laki-laki dipakai di mana**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنْ
خَاتَمِ الذَّهَبِ

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu `anhu* dari Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* bahwa Nabi melarang memakai cincin emas. (HR. Bukhari no. 5864 dan Muslim no. 2089)

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ خَاتَمُهُ مِنْ
فِضَّةٍ وَكَانَ فَصَّهُ مِنْهُ

Dari Anas *radhiyallahu `anhu* bahwa Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* memakai cincin terbuat dari perak dan permatanya juga. (HR. Bukhari no. 5870)

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَبَسَ خَاتَمَ فِضَّةٍ فِي يَمِينِهِ، فِيهِ فَصٌّ حَبَشِيٌّ، كَانَ يَجْعَلُ فَصَّهُ مِمَّا يَلِي
كَفَّهُ

Dari Anas bin Malik *radhiyallahu `anhu* bahwa Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* memakai cincin perak di jari

kanannya, permatanya permata Habasyah, permatanya di tempatkan di arah telapak tangan. (HR. Muslim no. 2094)

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: صَنَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاتِمًا
قَالَ: إِنَّا اتَّخَذْنَا حَاتِمًا وَنَقَشْنَا فِيهِ نَقْشًا فَلَا يَنْقُشَنَّ عَلَيْهِ أَحَدٌ. قَالَ:
فَإِنِّي لَأَرَى بَرِيقَهُ فِي خِنْصَرِهِ

Dari Anas *radhiyallahu `anhu* ia berkata: Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* membuat cincin , lalu bersabda: "Kami membuat cincin dan diukir pada bagian atasnya (nama Nabi) maka jangan ada seorangpun yang mengukir (nama Nabi pada cincinnya). Anas berkata: sungguh aku melihat kilapan cincin tersebut di jari manis beliau. (HR. Bukhari no. 5874)

- **Perhiasan apa saja yang dibolehkan bagi wanita**

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: شَهِدْتُ الْعِيدَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى قَبْلَ الْخُطْبَةِ... فَأَتَى النِّسَاءَ فَجَعَلَنَ يُلْقِينَ الْفُتَحَ
وَالْخَوَاتِيمَ فِي ثَوْبِ بِلَالٍ

Dari Ibnu Abbas *radhiyallahu `anhuma* ia berkata: Saya shalat ied bersama Nabi *shallallahu `alaihi wasallam*, beliau shalat sebelum khutbah ... lalu beliau mendatangi shaf wanita (menganjurkan mereka bersedekah) maka mereka meletakkan cincin mereka di atas kain Bilal. (HR. Bukhari no. 5880 dan Muslim no. 884)

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا اسْتَعَارَتْ مِنْ أَسْمَاءَ قِلَادَةً فَهَلَكَتْ
فَبَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا فَوَجَدَهَا، فَأَذْرَكَتَهُمُ الصَّلَاةُ
وَلَيْسَ مَعَهُمْ مَاءٌ فَصَلَّوْا، فَشَكَوْا ذَلِكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ آيَةَ التَّيْمُمِ

Dari Aisyah *radhiyallahu `anha* bahwa ia meminjam kalung Asma', (dalam perjalanan) kalung tersebut hilang. Maka rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* memerintahkan seseorang mencarinya. Dan waktu shalat tiba sedangkan mereka tidak memiliki persediaan air untuk shalat. Maka para sahabat mengadukan perihal tersebut kepada rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* . lalu Allah menurunkan ayat tayammum. (HR. Bukhari no. 336 dan Muslim no. 367)

- **Bersikap sederhana dalam hal pakain dan hampan**

عَنْ أَبِي بُرْدَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَخْرَجَتْ إِلَيْنَا عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كِسَاءً وَإِزَارًا غَلِيظًا فَقَالَتْ: قُبِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذَيْنِ

Dari Abu Burdah *radhiyallahu `anhu*, ia berkata: “`Aisyah *radhiyallahu `anha* mengeluarkan sehelai pakaian dan sehelai sarung yang kasar, ia berkata: “Ketika Rasulullah wafat, ia memakai dua helai kain ini”. (HR. Bukhari no. 5818 dan Muslim no. 2080)

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: إِذَا كَانَ فِرَاشُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي يَنَامُ عَلَيْهِ أَدَمًا حَشُوهُ لَيْفٌ

Dari Aisyah *radhiyallahu `anha* ia berkata: Kasur tempat tidur rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* terbuat dari kulit yang diisi sabut. (HR. Muslim no. 2082)